

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pola pembinaan narapidana yang dilakukan dilembaga pemasyarakatan, yang lokasi penelitiannya berada di kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Yang mana pada lembaga pemasyarakatan ini masih sering terjadi pengulangan tindak pidana, bahkan sampai berulang-ulang kali. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana Pola Pembinaan Narapidana Residivis pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tembilahan, 2). Untuk mengetahui Apa yang Menjadi Kendala Terhadap Pembinaan Narapidana Sehingga Terjadi Residivis Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tembilahan. Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, yang mana penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan dilapangan apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh hukum atau tidak. Penelitian ini membahas tentang bagaimana lembaga pemasyarakatan tersebut memberikan pembinaan kepada narapidana sehingga meminimalisir terjadinya *residivis* (tindak pidana pengulangan), yang mana pola pembinaan yang diterapkan adalah pembinaan kepribadian dan kemandirian. Pembinaan kepribadian yang bertujuan untuk merubah sikap dan prilaku dari narapidana menjadi lebih baik, begitupun dengan pembinaan kemandirian bertujuan untuk memberikan keterampilan dan keahlian pada narapidana sehingga dengan adanya pembinaan ini meminimalisir terjadinya *residivis* (Tindak Pidana Pengulangan). Kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan adalah kurangnya fasilitas untuk mendukung program kemandirian dan kurangnya keahlian khusus yang dimiliki oleh petugas pemasyarakatan seperti dibidang psikologi, selain itu masih banyak narapidana yang malas-malasan untuk mengikuti program pembinaan.

Kata kunci: *Narapidana, Tindak Pidana, Lembaga Pemasyarakatan, Residivis*

ABSTRACT

This research examines the pattern of inmate rehabilitation conducted in correctional institutions, with the research location in the district of Indragiri Hilir, Riau Province. In this correctional institution, there are still frequent occurrences of repeated criminal behavior. The research aims to: 1) To understand the pattern of rehabilitation for repeat offenders in Class IIA Tembilahan Correctional Institution, 2) To identify the obstacles to inmate rehabilitation leading to repeat offenses in Class IIA Tembilahan Correctional Institution. The research method used is empirical juridical, where the research is conducted by directly observing the situation in the field to assess compliance with legal expectations. This research discusses how the correctional institution provides rehabilitation to inmates to minimize recidivism (repeated criminal behavior), with the applied rehabilitation patterns focusing on personality development and self-reliance. Personality development aims to change the attitudes and behaviors of inmates for the better, while self-reliance training aims to provide skills and expertise to inmates to minimize recidivism. Challenges faced in the rehabilitation process include lack of facilities to support self-reliance programs and insufficient specialized skills among correctional officers, such as in the field of psychology. Additionally, there are still many inmates who are reluctant to participate in rehabilitation programs.

Keywords: *Inmate, Criminal Offense, Correctional Institution, Recidivism*